

**ANALISIS EFEKTIVITAS METODE *FLIPPED CLASSROOM* DENGAN MEDIA
EDPUZZLE TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PUISI DI SMPN 9
PRABUMULIH**

Dwi Shanty Anggraini¹, Dessy Wardiah², Ahcmad Wahidy³

¹PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang,

²Universitas PGRI Palembang,

³Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang,

¹dwishantyanggraini@gmail.com, ²dessywardiah77@univpgri-palembang.ac.id,

³achmadwahidy@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the flipped classroom method supported by Edpuzzle media in improving students' learning outcomes in poetry text material. The research was motivated by the low understanding of poetry among eighth-grade students at SMPN 9 Prabumulih, who considered the material abstract and less relevant to daily life. The research employed a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of two classes selected by cluster random sampling, with class VIII.1 as the experimental group and VIII.2 as the control group, each comprising 28 students. Data were collected through tests, observations, and documentation. The results showed that the experimental class experienced a significant increase in learning outcomes compared to the control class. The use of Edpuzzle in the flipped classroom model allowed students to learn the basic material independently before class and engage in interactive discussions during classroom sessions. Hypothesis testing using a paired sample t-test revealed a significant difference in learning outcomes between the two groups. This indicates that the flipped classroom method supported by Edpuzzle media is effective in enhancing students' understanding of poetry texts and can serve as an alternative to conventional teaching methods.

Keywords: flipped classroom, Edpuzzle, poetry text, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *flipped classroom* yang didukung media Edpuzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks puisi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas VIII SMPN 9 Prabumulih terhadap puisi, yang dianggap sebagai materi abstrak dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain pretest-posttest control group. Sampel terdiri atas dua kelas yang dipilih secara cluster random sampling, yakni kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan VIII.2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan Edpuzzle dalam model *flipped classroom* memungkinkan siswa

untuk mempelajari materi dasar secara mandiri sebelum masuk kelas dan terlibat dalam diskusi interaktif saat pembelajaran berlangsung. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar antara kedua kelompok. Hal ini membuktikan bahwa metode *flipped classroom* berbantuan media Edpuzzle efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi serta dapat menjadi alternatif dari metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *flipped classroom*, Edpuzzle, teks puisi, hasil belajar

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi menawarkan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, serta berpusat pada kebutuhan siswa. Di era digital ini, pendekatan pembelajaran konvensional mulai dianggap kurang relevan karena masih terbatas pada penyampaian materi secara satu arah dan minimnya partisipasi aktif dari siswa. Oleh karena itu, muncullah berbagai metode baru yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang kini banyak diminati adalah *flipped classroom*.

Flipped classroom merupakan metode yang membalikkan alur pembelajaran tradisional. Dalam metode ini, siswa terlebih dahulu

belajar secara mandiri di luar kelas, misalnya di rumah, sebelum kegiatan diskusi dan latihan dilakukan di dalam kelas. Dengan demikian, waktu tatap muka di kelas dapat dimanfaatkan secara optimal untuk diskusi, praktik, dan pemecahan masalah, bukan sekadar untuk penyampaian materi dasar.

Salah satu media yang cocok dikombinasikan dengan model *flipped classroom* adalah Edpuzzle. Menurut Aydin dan Demirer (2016 dalam Salachima, Siswandari, & Jaryanto, 2022, hlm. 14–15), Edpuzzle merupakan aplikasi video interaktif yang dapat digunakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media ini memungkinkan guru untuk mengetahui apakah siswa telah menonton video yang diberikan atau belum. Selain itu, Edpuzzle juga memungkinkan penyisipan pertanyaan di sela-sela video, sehingga guru dapat memantau pemahaman siswa secara lebih

mendalam (Amaliah, 2020 dalam Salachima, Siswandari, & Jaryanto, 2022, hlm. 14–15). Melalui fitur latihan soal yang disediakan, Edpuzzle mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh melalui video pembelajaran. Siswa juga dapat mengulang tayangan video sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks puisi, metode *flipped classroom* yang dipadukan dengan media Edpuzzle sangat relevan untuk diterapkan. Teks puisi memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari jenis teks lainnya, yakni makna yang mendalam serta penggunaan metafora dan simbolisme. Di SMPN 9 Prabumulih, pembelajaran puisi kerap mengalami hambatan karena siswa merasa bahwa materi ini bersifat abstrak dan tidak relevan dengan kehidupan mereka. Di samping itu, rendahnya minat siswa terhadap puisi juga membuat mereka kesulitan dalam memahami makna yang terkandung dalam teks secara mendalam.

Idealnya, pembelajaran puisi dapat menjadi media untuk mengembangkan kreativitas, kepekaan bahasa, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan metode *flipped classroom* yang memanfaatkan Edpuzzle sebagai media pembelajaran, siswa diharapkan dapat mempelajari materi dasar puisi secara mandiri di rumah. Ketika tiba di kelas, mereka sudah memiliki bekal pemahaman awal sehingga siap mengikuti kegiatan pembelajaran lanjutan yang lebih interaktif dan reflektif.

Dalam dunia pendidikan, kesenjangan antara kondisi saat ini dan harapan yang diinginkan menjadi dasar penting dalam merumuskan masalah penelitian. Saat ini, pemahaman siswa terhadap teks puisi di SMPN 9 Prabumulih masih tergolong rendah. Siswa cenderung kesulitan dalam menginterpretasikan makna puisi secara mendalam, padahal harapannya mereka mampu mengapresiasi puisi, memahami pesan yang tersirat di dalamnya, dan mengungkapkan pendapat secara kritis serta estetik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas

metode *flipped classroom* dengan menggunakan media Edpuzzle terhadap pembelajaran teks puisi di SMPN 9 Prabumulih. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan model pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital, khususnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang selaras dengan tuntutan perkembangan teknologi dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *pretest-posttest control group design* untuk mengukur efektivitas penerapan metode *flipped classroom* berbantuan media Edpuzzle dalam pembelajaran teks puisi. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode *flipped classroom* menggunakan Edpuzzle dan

kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional tanpa Edpuzzle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode dan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks puisi secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Prabumulih tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 5 kelas dengan total sekitar 140 siswa. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu pemilihan kelompok kelas secara acak dari populasi yang sudah terklasifikasi. Dua kelas dipilih sebagai sampel, yaitu kelas VIII.1 sebagai kelompok eksperimen dan VIII.2 sebagai kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 28 siswa, sehingga total sampel berjumlah 56 siswa. Pemilihan ini dilakukan untuk menjamin bahwa setiap kelas memiliki peluang yang sama menjadi bagian dari penelitian, serta mewakili karakteristik umum populasi.

Rancangan perlakuan dalam penelitian ini meliputi pemberian *pretest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal

siswa dalam memahami teks puisi. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *flipped classroom* menggunakan media Edpuzzle, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran secara konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Selain tes, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta dokumentasi berupa rekaman aktivitas pembelajaran, tangkapan layar penggunaan Edpuzzle, hasil pekerjaan siswa, dan catatan guru.

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, dimulai dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal ($p > 0,05$), maka analisis dilanjutkan dengan uji parametrik; jika tidak, digunakan uji non-parametrik seperti Mann-Whitney U. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians antara dua kelompok. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* untuk

mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan setelah perlakuan. Hasil uji ini menjadi dasar untuk menyimpulkan efektivitas metode *flipped classroom* dengan media Edpuzzle dalam pembelajaran teks puisi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *flipped classroom* berbantuan media Edpuzzle terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks puisi. Untuk itu, dilakukan pengumpulan data melalui tes *pre-test* dan *post-test*, diikuti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Hasil Pretest dan Posttest

Tes awal (*pre-test*) dilakukan pada 28 April 2025 untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada siswa dari kedua kelas yang mencapai ketuntasan. Kelas eksperimen

memperoleh rata-rata 32,50 dan kelas kontrol sebesar 25,71. Setelah perlakuan, yaitu pembelajaran dengan metode *flipped classroom* menggunakan *Edpuzzle* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol, dilakukan *post-test* pada 28–29 April 2025. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen.:

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest		
Kelompok	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata Pretest	32,50	25,71
Rata-rata Posttest	83,93	42,14
Peningkatan	51,43	16,43

Data menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *flipped classroom* dengan *Edpuzzle* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks puisi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil pengujian ditunjukkan dalam Tabel berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov		
Kelas	Tes	Sig. (p-value)

Eksperimen	Pretest	0,077
	Posttest	0,060
Kontrol	Pretest	0,051
	Posttest	0,112

Seluruh data memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk pengujian parametrik.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol. Pengujian menggunakan *Levene's Test*. Hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Uji Homogenitas Levene's Test	
Tes	Sig. (p-value)
Pretest	0,440
Posttest	0,074

Karena nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kedua kelompok adalah homogen, sehingga dapat dilakukan uji parametrik selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas perlakuan, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil analisis ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Uji Paired Samples T-test	
Tes	Sig. (p-value)
Pretest	0,000
Posttest	0,000

Nilai signifikansi pada kedua kelas menunjukkan $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Namun, selisih peningkatan skor pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa metode *flipped classroom* berbantuan *Edpuzzle* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi dibandingkan metode konvensional.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah metode *flipped classroom* dengan bantuan media *edpuzzle* benar-benar efektif dalam pembelajaran teks puisi di kelas VIII SMPN 9 Prabumulih. Dalam penelitian ini, dua kelas digunakan: kelas eksperimen yang menggunakan metode *flipped classroom* dengan *edpuzzle*, dan kelas kontrol yang belajar seperti biasa dengan metode konvensional. Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil belajar antara dua cara mengajar ini, terutama setelah perlakuan diberikan.

Hasil *prettest* menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen

memperoleh nilai rata-rata 32,50 poin, dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 10. Siswa pada kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 25,71 poin, dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 10. Tidak ada siswa pada kedua kelas yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap puisi masih tergolong rendah sebelum perlakuan. Hal ini juga diperkuat dengan persentase ketuntasan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sama-sama sebesar 0%, artinya belum ada siswa yang tuntas pada saat *pre-test*.

Setelah dilakukan perlakuan, yaitu penggunaan metode *flipped classroom* dengan media *edpuzzle* pada kelas eksperimen dan pendekatan konvensional pada kelas kontrol, dilakukan *posttest* untuk menilai adanya peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data *posttest*, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 83,93 dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 60. Persentase siswa yang tuntas pada kelas eksperimen sebesar 96%, yang berarti dari 28 siswa yang tuntas sebanyak 27 orang. Hanya 1 orang siswa (4%) yang tidak tuntas.

Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 42,14 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 10. Jumlah siswa yang tuntas hanya 4 orang dari 28 siswa atau sebesar 14%, sedangkan sebanyak 24 siswa (86%) tidak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang jauh lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil ini diperkuat dengan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *flipped classroom* dengan media *edpuzzle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi teks puisi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salachima, Siswandari, & Jaryanto, 2022) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Flipped classroom* Berbantuan Media *Edpuzzle* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK X", yang menunjukkan bahwa penerapan

metode *flipped classroom* berbantuan media *edpuzzle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa mempelajari materi secara mandiri melalui video interaktif sebelum kegiatan pembelajaran di kelas. Hal yang sama diterapkan dalam penelitian ini, di mana siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap teks puisi setelah menggunakan metode dan media yang serupa. Dengan demikian, temuan ini memperkuat bukti bahwa *flipped classroom* dengan *edpuzzle* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pembelajaran teks sastra.

Dari hasil yang didapat, bisa disimpulkan bahwa metode *flipped classroom* dengan *edpuzzle* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran teks puisi. Peningkatan nilai yang sangat signifikan, ditambah sikap siswa yang lebih aktif dan antusias, membuktikan bahwa metode ini bisa jadi alternatif yang sangat baik untuk menggantikan atau melengkapi metode konvensional, terutama untuk materi sastra yang

membutuhkan pemahaman lebih mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *flipped classroom* berbantuan media Edpuzzle mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari materi secara mandiri di rumah melalui video interaktif yang disisipkan pertanyaan dan latihan. Hal ini membuat siswa lebih siap saat mengikuti pembelajaran di kelas karena telah memiliki pemahaman awal yang memadai. Aktivitas di kelas pun menjadi lebih bermakna karena difokuskan pada diskusi, eksplorasi makna, dan pemecahan masalah bersama.

Selain itu, media Edpuzzle terbukti membantu guru dalam memantau keterlibatan dan tingkat pemahaman siswa secara individual. Melalui pendekatan ini, siswa menunjukkan sikap belajar yang lebih aktif dan antusias, serta mampu mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dan apresiatif terhadap puisi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam bentuk video interaktif, menjadi solusi efektif untuk menjembatani tantangan dalam memahami materi sastra yang cenderung abstrak. Oleh karena itu, metode *flipped classroom* dengan dukungan media Edpuzzle layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rahmatudin, J., & Lusiya, D. (2024). Kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis Edpuzzle untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 17–18.
- Alfari, S. (2024, October 4). Pengertian puisi, ciri, jenis, struktur & unsur pembentuknya | Bahasa Indonesia Kelas 8. Dipetik November 23, 2024, dari Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-puisi-dan-unsur-pembentuk-puisi>.
- Gultom, P., & Sihotang, H. (2021). Penerapan metode pembelajaran *flipped classroom* dalam peningkatan keterampilan berpidato siswa

- selama pembelajaran jarak-jauh (PJJ). *Jurnal Handayani*, 142.
- Handayani, A. S., & Ariyanti, I. (2021). Kemandirian belajar matematika siswa SMP di saat pandemi COVID-19. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 6.
- Hidayah, N. (2024, January 8). Pengertian puisi, ciri, struktur, unsur dan contohnya. Dipetik November 23, 2024, dari Brain Academy: <https://www.brainacademy.id/blog/puisi>.
- Jusnidar, Mannahali, M., & Achmad, A. K. (2022). Media Edpuzzle dalam pembelajaran menyimak bahasa Jerman. *Phonologie: Journal of Language and Literature*, 189.
- Julianti, D. (2023, November 23). Struktur puisi, unsur, ciri dan contohnya! – Materi Bahasa Indonesia Kelas 10. Dipetik November 23, 2024, dari Zenius Education: <https://www.zenius.net/blog/struktur-puisi-unsur-ciri-contoh>.
- Rahayu, C. W., & Rochmiyati, S. (2023). Pelaksanaan *flipped classroom* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi)*, 82.
- Rofi'ah, A. (2024). Efektivitas penggunaan media Edpuzzle dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti materi jual beli kelas VIII di SMPN 4 Bojonegoro. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri.
- Safi'i, M., Effendi, I., & Fajri, K. (2024). Penerapan metode sugesti imajinasi dengan menggunakan media video klip dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kedokanbunder tahun pelajaran 2023/2024. *Sindoro Cendikia Pendidikan*.
- Salachima, V. D., Siswandari, & Jaryanto. (2022). Pengaruh penerapan model *flipped classroom* berbantuan media Edpuzzle terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK X. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*.